



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK TYPHOID DENGAN MASALAH  
UTAMA HIPERTERMIA DENGAN PENERAPAN KOMPRES BAWANG  
MERAH DAN MINYAK ZAITUN DI RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN**

**FIKA NUR FARIHAH**

**2021010034**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III**

**TAHUN AKADEMIK**

**2023/2024**



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK TYPHOID DENGAN MASALAH  
UTAMA HIPERTERMIA DENGAN PENERAPAN KOMPRES BAWANG  
MERAH DAN MINYAK ZAITUN DI RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN**

Karya Tulis Ilmiah Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memenuhi

Tugas Akhir Program Keperawatan Program Diploma III

**FIKA NUR FARIAH**

**2021010034**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III**

**TAHUN AKADEMIK**

**2023/2024**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fika Nur Fariyah

NIM : 2021010034

## Program Studi : DIII Keperawatan

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 7 Mei 2024

## Pembuat Pernyataan



(Fika Nur Farihah)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fika Nur Fariyah

NIM : 2021010034

Program Studi : DIII Keperawatan

Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi Pengembangan Ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Nonekslusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Asuhan Keperawatan pada Anak Typhoid dengan Masalah Utama Hipertermia dengan Penerapan Kompres Bawang Merah dan Minyak Zaitun di RSUD dr. Soedirman Kebumen”**.

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat Di : Universitas Muhammadiyah Gombong

Pada Tanggal : 7 Mei 2024

Yang Menyatakan



## LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Fika Nur Fariyah NIM 2021010034 dengan judul **“Asuhan Keperawatan pada Anak Typhoid dengan Masalah Utama Hipertermia dengan Penerapan Kompres Bawang Merah dan Minyak Zaitun di RSUD dr. Soedirman Kebumen”** telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 26 April 2024



## LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Fika Nur Fariyah dengan judul **“Asuhan Keperawatan pada Anak Typhoid dengan Masalah Utama Hipertermia dengan Penerapan Kompres Bawang Merah dan Minyak Zaitun di RSUD dr. Soedirman Kebumen”** telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal :

7 Mei 2024

Dewan Penguji

Penguji Ketua :

Nurlaila, S.Kep., Ns., M.Kep

(.....)



Penguji Anggota :

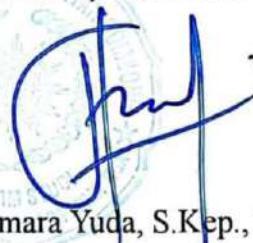
Ning Iswati, S.Kep., Ns., M.Kep

(.....)



Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuva, S.Kep., Ns., M.Kep)

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta inayah-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Program Studi Keperawatan Program Diploma III ini dengan judul **“Asuhan Keperawatan pada Anak Typhoid dengan Masalah Utama Hipertermia dengan Penerapan Kompres Bawang Merah dan Minyak Zaitun di RSUD dr. Soedirman Kebumen”**.

Terwujudnya Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Suryanto dan Ibu Nurjani Suripah selaku Orang Tua Kandung Saya yang selalu memberikan doa serta dukungan dan semangat dalam segala hal kebaikan untuk saya.
2. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Bapak Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Ibu Ning Iswati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Ibu Nurlaila, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Dosen & Staff Karyawan Program Studi Keperawatan Program Diploma III.
7. Bapak Muslimin dan Ibu Muryati selaku Pakde dan Budhe Saya yang selalu memberikan doa serta dukungan dan semangat.
8. Indriana Wahyuningsih selaku Saudara Sepupu Saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
9. Keluarga Besar Saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

10. Wildan Evendi Putra selaku Teman Dekat Saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
11. Dea Wulandari selaku Teman Dekat Saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
12. Teman-Teman Sepembimbing yang selalu bersama saat berproses menyusun Karya Tulis Ilmiah

Penulis menyadari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi bentuk maupun isi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi perbaikan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Gombong, 7 Mei 2024

Penulis



Fika Nur Fariyah

Program Studi Keperawatan Program Diploma III  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
KTI, April 2024

Fika Nur Farihah<sup>1</sup>, Ning Iswati<sup>2</sup>  
Email : [fikafarihah23@gmail.com](mailto:fikafarihah23@gmail.com)

## ABSTRAK

### **ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK TYPHOID DENGAN MASALAH UTAMA HIPERTERMIA DENGAN PENERAPAN KOMPRES BAWANG MERAH DAN MINYAK ZAITUN DI RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN**

**Latar belakang:** Kasus demam typhoid masih relatif tinggi meskipun terjadi komplikasi dan angka kematian pasien berangsur menurun. Penatalaksanaan farmakologis maupun non-farmakologis menjadi poin penting dalam terapi demam typhoid. Salah satu penatalaksanaan non-farmakologis pada anak typhoid dengan masalah utama hipertermia yaitu kompres bawang merah dan minyak zaitun.

**Tujuan:** Memberi gambaran tentang asuhan keperawatan pada anak typhoid dengan masalah utama hipertermia dengan penerapan kompres bawang merah dan minyak zaitun.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode laporan kasus. Studi kasus ini dilaksanakan dalam 3 hari sebanyak 3 pasien anak typhoid berusia 5-10 tahun. Penerapan kompres bawang merah dan minyak zaitun yang dibalut dengan kassa dilakukan pada saat pasien demam. Instrumen yang digunakan antara lain termometer digital untuk mengukur suhu, format asuhan keperawatan, lembar standar operasional prosedur, dan lembar observasi.

**Hasil:** Dari hasil pengkajian 3 pasien didapatkan anak mengalami demam. Diagnosa keperawatan hipertermia berhubungan dengan proses penyakit. Tindakan yang dilakukan penerapan kompres bawang merah dan minyak zaitun untuk menurunkan demam. Setelah tindakan selama 30 menit, suhu tubuh pasien rata-rata terdapat penurunan suhu  $1.5^{\circ}\text{C} - 2.5^{\circ}\text{C}$ .

**Rekomendasi:** Kompres bawang merah dan minyak zaitun dapat membantu menurunkan demam typhoid pada pasien anak.

**Kata kunci:** Hipertermia, kompres bawang merah, zaitun.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program of Diploma III  
Faculty of Health Sciences  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
KTI, April 2024

Fika Nur Farihah<sup>1</sup>, Ning Iswati<sup>2</sup>  
Email : [fikafarihah23@gmail.com](mailto:fikafarihah23@gmail.com)

## ABSTRAK

### **NURSING CARE IN TYPHOID CHILDREN WITH THE MAIN OF HYPERTHERMIA WITH THE APPLICATION OF ONION COMPRESSES AND OLIVE OIL AT Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN HOSPITAL**

**Background:** Typhoid fever cases are still relatively high despite complications and patient mortality gradually decreasing. pharmacological and non-pharmacological management is an important point in typhoid fever therapy. One of the non-pharmacological treatments in typhoid children with the main problem of hyperthermia is compresses of onion and olive oil.

**Objective:** Provide an overview of nursing care in typhoid children with the main problem of hyperthermia with the application of compresses of onion and olive oil.

**Method:** This study used the case report method. This case study was conducted over 3 days with 3 typhoid pediatric patients aged 5-10 years. Application of compresses of onion and olive oil wrapped with gauze was carried out when the patient had a fever. Instruments used included digital thermometers to measure temperature, nursing care formats, standard operating procedure sheets, and observation sheets.

**Results:** From the results of the assessment of 3 patients, it was found that the children had a fever. The nursing diagnosis of hyperthermia was associated with the disease process. The action carried out was the application of compresses of onion and olive oil to reduce the fever. After the procedure for 30 minutes, the patient's body temperatures on average showed a decrease of 1.5°C – 2.5°C.

**Recommendation:** Compresses of onion and olive oil may help lower typhoid fever in pediatric patients.

**Keywords:** Hyperthermia, onion compresses, olive.

---

<sup>1</sup>Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2</sup>Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

HALAMAN DALAM JUDUL ..... i

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... ii

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... iii

LEMBAR PERSETUJUAN ..... iv

LEMBAR PENGESAHAN ..... v

KATA PENGANTAR ..... vi

ABSTRAK ..... viii

DAFTAR ISI ..... x

DAFTAR LAMPIRAN ..... xii

DAFTAR TABEL ..... xiii

DAFTAR GAMBAR ..... xiv

BAB I PENDAHULUAN ..... 1

    A. Latar Belakang ..... 1

    B. Rumusan Masalah ..... 2

    C. Tujuan ..... 2

    D. Manfaat ..... 3

BAB II TINJAUAN LITERATUR ..... 4

    A. Tinjauan Pustaka ..... 4

        1. Konsep Penyakit Demam Typhoid ..... 4

        2. Konsep Dasar Hipertermia ..... 8

        3. Konsep Kompres Bawang Merah dan Minyak Zaitun ..... 9

        4. Fokus Asuhan Keperawatan ..... 10

    B. Kerangka Konsep ..... 18

BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS ..... 19

    A. Desain Karya Tulis ..... 19

    B. Pengambilan Subjek ..... 19

    C. Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus ..... 20

    D. Definisi Operasional ..... 20

    E. Instrumen ..... 21

    F. Langkah Pengambilan Data ..... 21

    G. Etika Studi Kasus ..... 23

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	24
A. Hasil Studi Kasus .....	24
B. Hasil Inovasi Penerapan Tindakan .....	30
C. Pembahasan .....	31
D. Keterbatasan Penelitian .....	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	35
A. Kesimpulan .....	35
B. Saran .....	35

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## DAFTAR LAMPIRAN

- |              |  |
|--------------|--|
| Lampiran 1.  | Jadwal Kegiatan  |
| Lampiran 2.  | Hasil Uji Plagiarisme  |
| Lampiran 3.  | Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerapan Kompres Bawang Merah Dan Minyak Zaitun                  |
| Lampiran 4.  | Surat Ijin Penelitian  |
| Lampiran 5.  | Asuhan Keperawatan Pada Anak   |
| Lampiran 6.  | Lembar Observasi Perubahan Suhu Sebelum Dan Sesudah Penerapan Kompres Bawang Merah Dan Minyak Zaitun |
| Lampiran 7.  | Lembar Checklis Observasi Penerapan Kompres Bawang Merah Dan Minyak Zaitun                           |
| Lampiran 8.  | Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian (PSP)  |
| Lampiran 9.  | Informed Consent (Persetujuan Menjadi Partisipan)  |
| Lampiran 10. | Dokumentasi  |
| Lampiran 11. | Lembar Bimbingan   |

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Intervensi Keperawatan .....	15
Tabel 3.1	Definisi Operasional .....	20
Tabel 4.1	Hasil Observasi Pasien 1 .....	30
Tabel 4.2	Hasil Observasi Pasien 2 .....	30
Tabel 4.3	Hasil Observasi Pasien 3 .....	31



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pathway Demam Typhoid .....	7
Gambar 2.2	Pathway Hipertermia .....	9
Gambar 2.3	Kerangka Konsep .....	18



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut *Handayani, Luthfieasari, & Khuluq (2021)* menyatakan bahwa infeksi adalah penyakit yang ditimbulkan adanya organisme patogen yang masuk ke dalam tubuh manusia. Demam typhoid adalah salah satu penyakit infeksi sistemik dalam saluran pencernaan yang disebabkan oleh bakteri gram negatif, yaitu *Salmonella Typhi*. Kasus demam typhoid masih relatif tinggi meskipun terjadi komplikasi dan angka kematian pasien berangsur menurun. Penatalaksanaan farmakologis maupun non-farmakologis menjadi poin penting dalam terapi demam typhoid. Hal ini untuk mencegah komplikasi yang parah.

Menurut *World Health Organization (WHO)* tahun 2018, jumlah kasus demam typhoid secara global mencapai 16-33 juta kasus dengan 500.000-600.000 meninggal tiap tahun, sedangkan 70% kematian tersebut terjadi di Asia Tenggara. Menurut *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)* oleh dinas kesehatan pada tahun 2018, jumlah kasus demam typhoid di Indonesia mencapai 1,7%. Penyaluran jumlah kasus tertinggi adalah pada usia 5-14 tahun (1,9%), usia 1-4 tahun (1,6%), usia 15-24 tahun (1,5%) dan usia <1 tahun (0,8%). Keadaan ini membuktikan di masa anak-anak (0-19 tahun) merupakan kelompok typhoid terbesar di Indonesia. Menurut *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018)* Prevalensi typhoid di Jawa Tengah di tahun 2018 tercantum sebesar 1,61%, jumlah kasus typhoid yang paling umum ditemukan pada anak usia sekolah, yaitu 5-12 tahun, yaitu 1,9%, bayi lebih rendah dengan 0,8%.

Berdasarkan data yang terdapat di RSUD dr. Soedirman Kebumen pada tahun 2023, jumlah kasus anak typhoid di Bangsal Melati yaitu 117 anak. Kasus demam typhoid pada anak di RSUD dr. Soedirman Kebumen dinilai masih tinggi dan angka kejadiannya masih naik turun. Selain itu, di wilayah Kabupaten Kebumen demam typhoid masih tinggi kejadiannya dari tahun ke tahun.

Pada penelitian sebelumnya tumbuhan herbal yang digunakan untuk menurunkan demam yaitu bawang merah. Menurut *Koyimah (2023)* yang berjudul “Penerapan kompres hangat bawang merah pada asuhan keperawatan klien anak typhoid dengan masalah keperawatan hipertermia di puskesmas gitik” hasil yang diperoleh dapat menurunkan demam. Kandungan yang terdapat di bawang merah yang dapat menurunkan suhu tubuh adalah minyak atsiri, florogusin, sikloaliin, metilaliin, kaemferol, dan kuersetin. Kesimpulannya, dalam penerapan kompres bawang merah dapat memberi perubahan pada suhu yaitu mengatasi pasien demam.

Menurut *Utami (2023)* menyatakan bahwa bebagai penelitian dan studi mengenai kelembapan kulit dapat di pertahankan dengan memberikan minyak zaitun. Minyak zaitun dapat dijadikan sebagai pelembab kulit yang dapat mencegah pertumbuhan bakteri dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan sirkulasi darah, serta dapat menyebabkan kondisi permukaan kulit lebih lembab dan membuat proses epitelisasi atau regenerasi kulit relatif lebih cepat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada Anak Typhoid dengan Masalah Utama Hipertermia dengan Penerapan Kompres Bawang Merah dan Minyak Zaitun di RSUD dr. Soedirman Kebumen”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana asuhan keperawatan pada anak typhoid dengan masalah utama hipertermia dengan penerapan kompres bawang merah dan minyak zaitun di RSUD dr. Soedirman Kebumen?

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan keperawatan pada anak typhoid dengan masalah utama hipertermia dengan penerapan kompres bawang merah dan minyak zaitun di RSUD dr. Soedirman Kebumen.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada anak typhoid dengan masalah utama hipertermia di RSUD dr. Soedirman Kebumen.

- b. Menetapkan diagnosis keperawatan pada anak typhoid dengan masalah utama hipertermia di RSUD dr. Soedirman Kebumen.
- c. Menyusun perencanaan keperawatan asuhan keperawatan pada anak typhoid dengan masalah utama hipertermia dengan penerapan kompres bawang merah dan minyak zaitun di RSUD dr. Soedirman Kebumen.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan dengan penerapan kompres bawang merah dan minyak zaitun pada anak typhoid dengan masalah utama hipertermia di RSUD dr. Soedirman Kebumen.
- e. Melakukan evaluasi asuhan keperawatan pada anak typhoid dengan masalah utama hipertermia dengan penerapan kompres bawang merah dan minyak zaitun di RSUD dr. Soedirman Kebumen.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan orang tua serta dapat menggunakan kompres bawang merah dan minyak zaitun untuk mengatasi demam pada anak typhoid.

##### 2. Perawat

Menambah wawasan yang lebih luas dan teknologi terapan dalam keperawatan dalam mengatasi demam pada anak typhoid.

##### 3. Peneliti Selanjutnya

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman terhadap konsep terkait hipertermia pada anak typhoid, penatalaksanaan penggunaan kompres bawang merah dan minyak zaitun untuk mengatasi demam typhoid pada anak, dan dapat digunakan sebagai bahan pustaka atau bahan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitriana, V., Cahyanti, L., & Maharani, M. (2023). Penerapan Teknik Kompres Hangat Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Penderita Demam Typhoid. *Jurnal Profesi Keperawatan*, 10(1), 26–37.  
<http://jurnal.akperkridahusada.ac.id>
- Handayani, E. W., Luthfieasari, A., & Khuluq, M. H. (2021). Evaluasi Penggunaan Obat Antibiotika Demam Tipoid Pada Pasien Dewasa Rawat Inap di RSUD Dr. Soedirman Kebumen dengan Metode ATC/ DDD Periode Tahun 2020. *Jurnal Farmasi Klinik Dan Sains*, 1(1), 1.
- Irsyadiyah, P. N., & Ratnaningsih, T. (2022). Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Keperawatan Hipertermi Pada Pasien Dengue Haemoragic Fever (DHF) Di RSUD RA Basoeki (Doctoral dissertation, Perpustakaan Bina Sehat).
- Koyimah, K. (2023). Penerapan Kompres Hangat Bawang Merah Pada Asuhan Keperawatan Klien Anak Typhoid Dengan Masalah Keperawatan Hipertermia Di Puskesmas Gitik Tahun 2023 (Doctoral Dissertation, Stikes Banyuwangi).
- Levani, Y., & Prastyo, A. D. (2020). Demam Tifoid: Manifestasi Klinis, Pilihan Terapi Dan Pandangan Dalam Islam. *Al-Iqra Medical Journal : Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran*, 1(2), 10–16.
- Nadiastira, M. P., Gemantari, B. M., & Ramadhan, L. (2020). Kompres Bawang Merah Sebagai Antipiretik pada Anak : Systematic Literature Review. *Program Studi Farmasi , Fakultas Kesehatan , Universitas Hamzanwadi*.
- Novikasari, L., Setiawati, S., Kusumaningsih, D., Linggariyana, L., Sari, L. Y., & Sari, M. N. (2022). Penyuluhan kesehatan tentang cuci tangan. *Journal Of Public Health Concerns*, 2(1), 27-33.

- Novikasari, L., Wandini, R., & Pradisca, R. A. (2021). Asuhan Keperawatan Komprehensif Dengan Penerapan Teknik Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Dengan Demam. *Journal Of Public Health Concerns*, 1(3), 171-180.
- Oktavia, A. D., Desnita, R., & Anastasia, D. S. (2021). Potensi penggunaan minyak zaitun (Olive oil) sebagai pelembab. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN*, 5(1).
- PPNI. (2018). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- Salsabilla, T. (2023). Asuhan Keperawatan Pemberian Intervensi Kompres Bawang Merah pada An. K dengan Masalah Keperawatan Hipertermia dan Diagnosa Medis Thypoid di Ruang Sakura Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung.
- Simarmata, W. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Anak Yang Mengalami Demam Thypoid Dengan Hipertemia Menggunakan Kompres Bawang Merah di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Tahun 2020.
- Sriyatun, S., Rositasari, S., & Astuti, F. B. (2018). Efektivitas Penurunan Suhu Tubuh antara Kompres Hangat dan Water Tepid Sponge Pada Pasien Anak Usia 6 Bulan-5 Bulan dengan Hipertermia di RS Slamet Riyadi Surakarta (*Doctoral dissertation, Universitas Sahid Surakarta*).
- Utami, R. D. (2023). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Kelembapan Kulit Pada Pasien Dm (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang*).

Virgayanti, N. M. D. A. (2023). Asuhan Keperawatan Hipertermia Pada Anak Demam Typhoid Dengan Intervensi Kompres Bawang Merah Dan Daun Jinten Di Ruang Durian RSUD Klungkung Tahun 2022 (*Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan 2023*).



# LAMPIRAN



**JADWAL KEGIATAN**  
**PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH DAN HASIL PENELITIAN**

No.	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Penentuan Tema dan Judul								
2.	Penyusunan Proposal BAB I								
3.	Penyusunan Proposal BAB II								
4.	Penyusunan Proposal BAB III								
5.	Ujian Proposal								
6.	Pengambilan Data dan Penelitian Studi Kasus								
7.	Penyusunan BAB IV Hasil Penelitian								
8.	Penyusunan BAB V								
9.	Ujian Hasil								



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PERPUSTAKAAN  
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412  
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>  
E-mail : [lib.unimugo@gmail.com](mailto:lib.unimugo@gmail.com)

### SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan pada anak Typhoid dengan masalah utama hipertermia dengan penerapan kompres bawang merah dan minyak zaitun di RSUD dr. Soedirman Kebumen  
Nama : Fika Nur Farihah  
NIM : 2021010034  
Program Studi : D3 Keperawatan  
Hasil Cek : 26 %

Gombong, 2 Mei. 2024....

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Pustakawan

(Desy Setiyawati, M.A.)



(Sawiji, M.Sc)

## STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

### PENERAPAN KOMPRES BAWANG MERAH DAN MINYAK ZAITUN

<b>PENGERTIAN</b>	Kompres bawang dan minyak zaitun yang merupakan contoh perpindahan panas melalui konduksi dan penguapan, dimana bawang merah mengandung cycloaline, metialin, kaemferol, quercetin, dan floroglusin yang berfungsi untuk menurunkan suhu tubuh. Sedangkan minyak zaitun mengandung banyak senyawa aktif seperti fenol, tokoferol, sterol, pigmen, squalene dan vitamin E. Semua senyawa ini berguna untuk kulit, memperbaiki sel-sel kulit yang rusak akibat antioksidan penetrat radikal bebas mengurangi efek kemerahan pada kulit dan dapat melindungi kulit dari iritasi.
<b>TUJUAN</b>	Untuk menurunkan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam
<b>PROSEDUR</b>	<p><b>Persiapan Alat dan Bahan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>1. 10 siung bawang merah</li><li>2. Parut</li><li>3. Plastik</li><li>4. 1 sendok teh minyak zaitun</li><li>5. Sendok teh</li><li>6. Mangkuk kecil</li><li>7. Kassa</li><li>8. Wadah tertutup</li><li>9. Termometer digital</li><li>10. Tisu Basah</li><li>11. Jam tangan</li><li>12. Buku dan bolpoin</li><li>13. Handphone</li></ul> <p><b>Pra Interaksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>1. Cek catatan keperawatan dan catatan medis pasien</li><li>2. Cuci tangan</li><li>3. Proses pembuatan kompresan, sebelum memarut memberi alas plastik diatas parutan</li><li>4. Kemudian parut 10 siung bawang merah</li></ul>



5. Letakkan bawang merah yang sudah diparut ke dalam mangkuk kecil
6. Setelah itu, campurkan 1 sendok teh minyak zaitun



7. Bungkus dan diratakan memanjang dengan kassa tumbukan bawang merah dan campuran minyak zaitun (membuat 4 bungkus kompresan kassa dengan 1 sendok teh tumbukan bawang merah dan campuran minyak zaitun sepanjang 2x4 cm dan 1 bungkus kompresan kassa dengan 2 sendok teh tumbukan bawang merah dan campuran minyak zaitun sepanjang 4x6 cm)

**Ukuran 2x4 cm**



**Ukuran 4x6 cm**



**Hasil Bungkusan**

		
<b>TAHAP PELAKSANAAN</b>	<p><b>Fase Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beri salam dan perkenalan diri</li> <li>2. Mengidentifikasi dan menanyakan keluhan utama pasien</li> <li>3. Tanyakan kepada keluarga apakah pasien mempunyai alergi terhadap bawang merah</li> <li>4. Jelaskan tujuan, prosedur, dan kontrak waktu tindakan</li> <li>5. Berikan kesempatan kepada pasien dan keluarga bertanya sebelum tindakan dilakukan</li> </ol> <p><b>Fase Kerja</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cuci tangan</li> <li>2. Ukur suhu tubuh anak menggunakan termometer digital</li> <li>3. Catat hasil dari pengukuran suhu tubuh anak</li> <li>4. Buka baju anak secara perlahan dibagian yang akan dikompres</li> <li>5. Menempelkan kompresan kassa yang sudah dimasukkan parutan bawang merah dan campuran minyak zaitun pada frontal (dahi) dengan ukuran 4x6 cm, 2 femoral (lipatan paha) dan 2 aksila (ketiak) dengan ukuran 2x4 cm, karena di bagian tersebut terdapat pembuluh darah yang besar sehingga ketika pembuluh darah membesar, suhu tubuh turun dengan cepat dengan berkeringat lebih cepat</li> <li>6. Tutup kembali pakaian anak</li> <li>7. Tunggu 30 menit dengan melihat jam</li> <li>8. Ukur kembali suhu tubuh anak menggunakan termometer digital</li> </ol>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Catat hasil pengukuran suhu setelah penerapan kompres bawang merah dan minyak zaitun</li> <li>10. Ambil kompresan, setelah itu di dibersihkan dengan tisu basah di bagian bekas kompresan</li> <li>11. Ganti baju anak dan rapikan</li> </ol>
	<p><b>Fase Terminasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beritahu kepada pasien dan keluarga bahwa tindakan yang dilakukan telah selesai</li> <li>2. Berikan reinforcement positif kepada pasien</li> <li>3. Kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya</li> <li>4. Bereskan dan rapikan alat-alat</li> <li>5. Cuci tangan</li> <li>6. Berpamitan dan mengucapkan salam</li> </ol>
<b>DOKUMENTASI</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Catat hasil tindakan di dalam catatan</li> <li>2. Foto</li> </ol>

*Sumber : Salsabilla (2023)*





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK  
DAN KELUARGA BERENCANA  
**RSUD Dr. SOEDIRMAN**

Jalan Kebumen Raya Nomor 232 Muktisari Telp : (0287) 3873318 Fax : (0287) 385274 Kode pos 54351  
Email : [rsud@kebumenkab.go.id](mailto:rsud@kebumenkab.go.id), Website : <https://rsuddrsoedirman.kebumenkab.go.id/>

Kebumen, 23 Januari 2024

Nomor : 041/00299.2  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Universitas Muhammadiyah Gombong  
Di

KEBUMEN

Menunjuk surat permohonan ijin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Gombong, Nomor : 048.1/IV.3.LPPM/A/I/2024, untuk :

Nama : Fika Nur Fariyah  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Judul : Asuhan Keperawatan pada Anak Typoid dengan Masalah Keperawatan Hipertermia dengan Penerapan Kompres Bawang Merah dan Minyak Zaitun di RSUD Dr. Soedirman  
Pembimbing lapangan : Joko Mardiyono, S.Kep.Ns., M.A.R.S  
(Kasi Keperawatan)

Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya tidak keberatan mahasiswa tersebut melaksanakan studi penelitian di RSUD Dr. Soedirman Kabupaten Kebumen tanggal 25 Januari 2024 sampai dengan 26 Februari 2024.

Demikian untuk menjadi periksa, atas perhatian & kerjasamanya diucapkan terimakasih.



## **ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. B DENGAN DIAGNOSA MEDIS**

### **TYPHOID FEVER DI BANGSAL MELATI**

### **RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN**

Tanggal Pengkajian : Sabtu, 3 Februari 2024

Tempat/Ruang : Bangsal Melati

Waktu Pengkajian : Jam 15.43 WIB

#### **A. IDENTITAS PASIEN**

Nama (Inisial) : An. B  
Tanggal Lahir/Usia : 14 Desember 2017/6 Tahun 1 Bulan 20 hari  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Karangtanjung, Alian  
Agama : Islam  
Suku : Jawa  
Pendidikan : TK  
Tanggal Masuk RS : 2 Februari 2024, Jam 20.26 WIB  
No. RM : 434364  
Diagnosa Medis : Typhoid Fever

#### **B. IDENTITAS PENANGGUNGJAWAB**

Nama Ayah (Inisial) : Tn. K  
Umur : 30 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Karangtanjung, Alian  
Agama : Islam  
Suku : Jawa  
Pendidikan : SMK  
Pekerjaan : Wiraswasta

Nama Ibu (Inisial) : Ny. M  
Umur : 28 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Karngtanjung, Alian  
Agama : Islam  
Suku : Jawa  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

#### **C. KELUHAN UTAMA**

Ibu pasien mengeluh pasien demam naik turun selama 2 hari.

#### **D. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG**

Ibu pasien mengatakan semalam pasien dibawa ke IGD RSUD dr. Soedirman Kebumen kemudian di rawat inap. Ibu pasien mengeluh pasien demam naik turun selama 2 hari di rumah dan sekarang demam masih naik turun, saat obat masuk melalui infus maupun yang diminum demam hanya turun  $\pm$  1 jam setelah itu demam naik lagi. Pasien tidak nafsu makan dan selalu mengatakan perutnya mual ingin muntah, tampak pucat dan lemas, tampak tidur terus. Saat dilakukan pemeriksaan suhu didapatkan  $S = 40.2^{\circ}\text{C}$ .

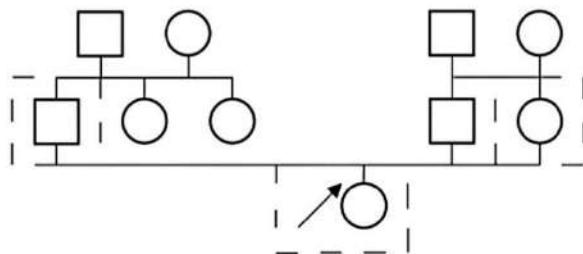
#### **E. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU**

Ibu pasien mengatakan anaknya biasanya hanya sakit biasa seperti batuk pilek dan terkadang juga demam hanya beli obat di apotek dan dikompres langsung sembuh.

#### **F. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA**

Ibu pasien mengatakan ibunya mempunyai riwayat penyakit hipertensi.

## G. GENOGRAM



Keterangan :

- : Laki - Laki
- : Perempuan
- ↗○ : Pasien
- : Hubungan
- — : Tinggal Serumah

## H. RIWAYAT KELAHIRAN

Ibu pasien mengatakan pasien lahir usia kehamilan 34 minggu persalinan Spontan. Waktu lahir dengan BB = 2.700 gram dan TB = 41 cm, langsung menangis.

## I. RIWAYAT IMUNISASI DASAR

Ibu pasien mengatakan pasien sudah menjalani imunisasi lengkap yaitu : BGG, DPT, Hepatitis B, Polio, Campak dan Rubella

## J. RIWAYAT TUMBUH KEMBANG

Ibu dan ayah pasien mengatakan tumbuh kembang pasien baik dari bayi sampai sekarang tidak ada keterbatasan bahkan termasuk anak yang pintar di sekolahnya.

## K. RIWAYAT PSIKOSOSIAL

- |                     |  |
|---------------------|--|
| Keadaan mental      | : Pasien hanya tidur terus                   |
| Adaptasi psikologis | : Pasien tampak pucat dan lemas              |
| Masalah khusus      | : Pasien tampak lemas dan aktivitas terbatas |

## L. POLA FUNGSIONAL MENURUT GORDON

### 1. Pola Persepsi - Managemen Kesehatan

Ibu pasien mengatakan bahwa kesehatan itu penting ketika anaknya sakit keluarga saling merawat dan membelikan obat di apotek setelah anaknya demam 2 hari tidak membaik langsung dibawa ke rumah sakit.

### 2. Pola Nutrisi – Metabolik

Ibu pasien mengatakan pasien tidak nafsu makan setiap makan dan minum selalu muntah dan lebih sering tidur terus ketika sakit.

### 3. Pola Eliminasi

Ibu pasien mengatakan tekstur BAB pasien cair.

### 4. Pola Latihan – Aktivitas

Ibu pasien mengatakan pasien tidak mau keluar ataupun turun dari tempat tidur dan lebih sering tidur terus selama sakit.

### 5. Pola Kognitif Perseptual

Ibu pasien mengatakan pasien tidak ada masalah dengan penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan dan pengecapannya.

### 6. Pola Istirahat – Tidur

Ibu pasien mengatakan pasien tidur terus dan mengatakan lemas.

### 7. Pola Konsep Diri – Persepsi Diri

Ibu dan ayah pasien mengatakan anaknya pasti segera sembuh dan bisa bersekolah bertemu guru dan teman-temannya lagi.

### 8. Pola Peran dan Hubungan

Ibu pasien mengatakan pasien sangat dekat dengan keluarganya terutama dengan kedua orang tuanya dan pasien anak yang aktif dan rajin belajar saat di sekolah.

### 9. Pola Reproduksi/Seksual

Ibu pasien mengatakan tidak ada kelainan dan semuanya normal.

### 10. Pola Pertahanan Diri (Coping – Toleransi Stres)

Ibu pasien mengatakan pasien mengeluh lemas dan tidak mau bangun hanya tidur terus.

## 11. Pola Keyakinan dan Nilai

Ibu pasien mengatakan dalam keluarganya beragama islam termasuk pasien.

Maka dari itu untuk kesembuhan pasien keluarganya selalu mendoakan ketika selesai sholat agar pasien sembuh dan sehat kembali.

## M. PEMERIKSAAN FISIK

Keadaan umum : Baik, Kesadaran : Compos mentis

BB/TB : 17,5 kg/110 cm

Tanda-tanda vital :

S = 40.2 °C

### Kepala leher

Kepala : Mesocephal, kulit bersih, tidak ada ketombe.

Mata : Kedua mata kanan dan kiri simetris, sklera tidak ikterik, konjungtiva tidak anemis, fungsi penglihatan masih cukup baik.

Hidung : Tidak ada pembesaran polip hidung, tidak ada penumpukan serumen, fungsi penciuman masih cukup baik.

Mulut : Tidak sumbing, tidak ada perdarahan gusi, gigi rapih dan tampak bersih

Telinga : Tidak ada nyeri, bersih tidak ada serumen, fungsi pendengaran masih cukup baik

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan limfe, tidak ada nyeri tekan

Masalah khusus : Tidak ada

### Dada

#### Jantung

Inspeksi : Simetris kiri dan kanan, tidak ada bekas luka, tidak ada pembesaran pada jantung

Palpasi : Tidak ada pembengkakan benjolan, tidak ada nyeri tekan

Perkusi : Pekak

Auskultasi : Bunyi I (lup) dan bunyi II (dup), tidak ada suara tambahan

### Paru

Inspeksi : Simetris kiri dan kanan pergerakan dinding dada  
Palpasi : Tidak teraba nyeri tekan, tidak ada pembengkakan  
Perkusi : Sonor  
Auskultasi : Vesikuler, tidak ada suara tambahan

### Abdomen

Inspeksi : Tampak cekung, tidak terdapat lesi, tidak terdapat luka  
Auskultasi : Bising usus 16 kali/menit  
Palpasi : Ada nyeri tekan  
Perkusi : Timpani  
Fungsi pencernaan : Mual dan muntah setiap makan dan minum  
Masalah khusus : Mual

### Ekstremitas

#### Ekstremitas atas :

Edema = Tidak  
Varises = Tidak

Tangan sebelah kanan terpasang Infus Ringer Laktat 14 tpm

#### Ekstremitas bawah :

Edema = Tidak  
Varises = Tidak

Reflek patella : (+) Ada

Masalah khusus : Tidak ada

## N. PEMERIKSAAN PENUNJANG

Tanggal : 3 Februari 2024 Jam : 11.25 WIB

PEMERIKSAAN	HASIL	SATUAN	NILAI RUJUKAN
Hemoglobin	13.5	g/dL	10.8 – 15.0
Leukosit	<b>L 3.5</b>	<b>10<sup>3</sup>/ul</b>	4.5 – 13.5
Hematokrit	42	%	33 - 45
Eritrosit	5.3	10 <sup>6</sup> /uL	3.80 – 5.80

Trombosit	<b>L 180</b>	<b>10<sup>3</sup>/ul</b>	181 - 521
MCH	26	pg	22 - 34
MCHC	33	g/dL	32 - 36
MCV	79	fL	69 - 93
Eosinofil	<b>L 0.00</b>	<b>%</b>	1 - 5
Basofil	0.60	%	0 - 1
Netrofil	<b>L 39.40</b>	<b>%</b>	50 - 70
Limfosit	<b>H 55.10</b>	<b>%</b>	25 - 50
Monosit	4.90	%	1 - 6
Absolut Neutrofil Count	<b>L 1.36</b>	<b>10<sup>3</sup>/ul</b>	1.80 - 8.00
Absolut Limfosit Count	1.90	10 <sup>3</sup> /ul	0.9 - 5.2
Neutrofil Limfosit Rasio	0.72		
Gula Darah Sewaktu	<b>L 65</b>	<b>mg/dL</b>	80 - 110

#### Widal

S. TYPHI O	POS 1/80	Negatif
S. TYPHI H	POS 1/80	Negatif
S. PARATYPHI O - A	Negatif	Negatif
S. PARATYPHI O - B	Negatif	Negatif

## O. PROGRAM TERAPI

1. Infus Ringer Laktat 14 tpm
2. Injeksi Paracetamol 200 mg/6 jam
3. Injeksi Ondansentron 2 mg/12 jam
4. Injeksi Ceftriaxon 500 mg/12 jam
5. Sucralfat 1 sendok teh/8 jam
6. Lapisiv 1 sendok teh/8 jam

## ANALISA DATA

Tanggal/Jam	Data Fokus	Problem	Etiologi
3 Februari 2024, Jam 15.43 WIB	DS : - Ibu pasien mengeluh pasien demam naik turun selama 2 hari di rumah dan sekarang demam masih naik turun, saat obat masuk melalui infus maupun yang diminum demam hanya	Hipertermia (D.0130)	Proses Penyakit

	<p>turun <math>\pm</math> 1 jam setelah itu demam naik lagi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien tidak nafsu makan dan selalu mengatakan perutnya mual ingin muntah</li> </ul> <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <math>S = 40.2 \text{ } ^\circ\text{C}</math></li> <li>- Kulit pasien terasa hangat</li> <li>- Pasien tampak pucat dan lemas</li> <li>- Pasien tampak tidur terus</li> </ul>		
--	--	--	--

**Prioritas Diagnosa Keperawatan :**

1. Hipertermia b.d proses penyakit (D.0130)

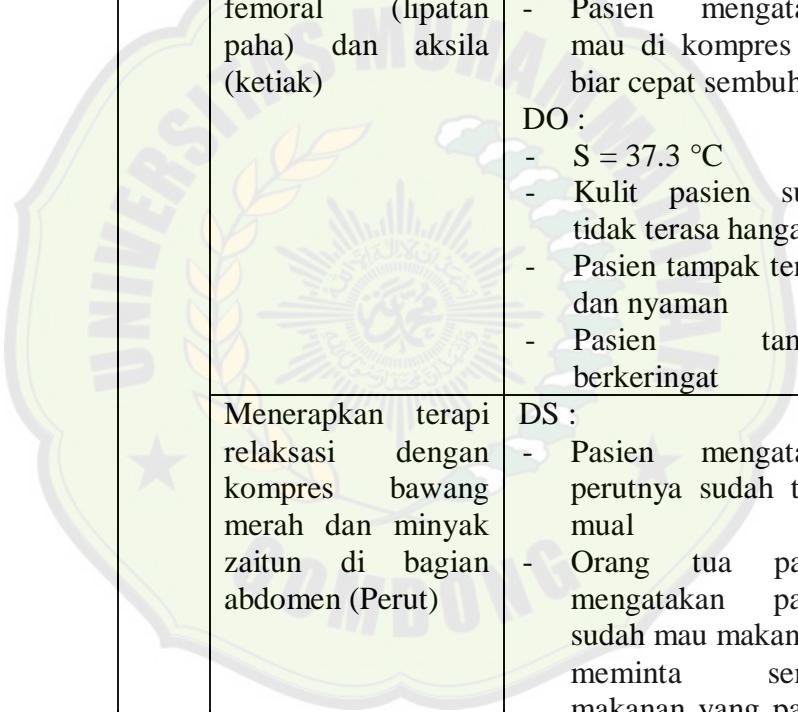
**INTERVENSI KEPERAWATAN**

Tanggal/Jam	No. Dx	Tujuan	Intervensi	TTD
3 Februari 2024, Jam 15.43 WIB	1	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan masalah teratasi dengan kriteria hasil :</p> <p style="text-align: center;"><b>Termoregulasi (L.14134)</b></p> <p>Pucat menurun (5) Suhu tubuh membaik (5) Suhu kulit membaik (5)</p>	<p><b>Manajemen Hipertermia (L.15506)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Monitor suhu tubuh</li> <li>b. Sediakan lingkungan yang dingin</li> <li>c. Longgarkan atau lepaskan pakaian</li> <li>d. <b>Lakukan pendinginan eksternal</b> (mis. selimut hipotermia atau kompres dingin pada dahi, leher, dada, abdomen, aksila)</li> <li>e. Anjurkan tirah baring</li> </ul>	 Fika

## IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama (Inisial) : An. B

Ruang : Bangsal Melati

Tanggal/Jam	No. Dx	Implementasi	Evaluasi Formatif	TTD
<b>3 Februari 2024,</b> Jam 16.15 WIB	1	Menerapkan kompres bawang merah dan minyak zaitun di bagian frontal (dahi), femoral (lipatan paha) dan aksila (ketiak)	DS : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua pasien mengatakan pasien sudah tidak demam lagi</li> <li>- Pasien mengatakan mau di kompres lagi biar cepat sembuh.</li> </ul> DO : <ul style="list-style-type: none"> <li>- <math>S = 37.3^{\circ}\text{C}</math></li> <li>- Kulit pasien sudah tidak terasa hangat</li> <li>- Pasien tampak tenang dan nyaman</li> <li>- Pasien tampak berkeringat</li> </ul>	  Fika
		Menerapkan terapi relaksasi dengan kompres bawang merah dan minyak zaitun di bagian abdomen (Perut)	DS : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan perutnya sudah tidak mual</li> <li>- Orang tua pasien mengatakan pasien sudah mau makan dan meminta sendiri makanan yang pasien mau</li> </ul> DO : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tampak pucat dan lemas menurun</li> <li>- Nafsu makan pasien meningkat</li> </ul>	
Jam 17.00 WIB		Membantu mengganti baju pasien yang basah	Pasien tampak kooperatif	
<b>4 Februari 2024,</b> Jam 02.00 WIB	1	Menerapkan kompres bawang merah dan minyak zaitun di bagian	DS : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua pasien mengatakan semalam demam minta di</li> </ul>	KP

			<p>frontal (dahi), femoral (lipatan paha) dan aksila (ketiak)</p> <p>kompres lagi dan pasien sudah mulai mau turun dari tempat tidur sudah tidak tidur terus tadi pagi juga minta jalan-jalan kedepan sambil disuapin makan</p> <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <math>S = 36.6^{\circ}\text{C}</math></li> <li>- Kulit pasien sudah tidak terasa hangat</li> <li>- Pasien tampak berkeringat</li> </ul>	
Jam 02.45 WIB			<p>Menerapkan terapi relaksasi dengan kompres bawang merah dan minyak zaitun di bagian abdomen (Perut)</p> <p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan perutnya sudah tidak mual lagi dan sudah mau makan</li> </ul> <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tampak pucat dan lemas menurun</li> <li>- Nafsu makan pasien meningkat</li> </ul>	
Jam 09.30 WIB	1		<p>Orang tua pasien mengganti baju pasien yang basah</p> <p>Orang tua pasien mengatakan pasien tampak nurut karena setelah di kompres dia merasa lebih enakan</p>	
			<p>Menerapkan kompres bawang merah dan minyak zaitun di bagian frontal (dahi), femoral (lipatan paha) dan aksila (ketiak)</p> <p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua pasien mengatakan semalam demam minta di kompres lagi dan pasien sudah mulai mau turun dari tempat tidur sudah tidak tidur terus tadi pagi juga minta jalan-jalan kedepan sambil disuapin makan.</li> </ul> <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <math>S = 36.1^{\circ}\text{C}</math></li> <li>- Kulit pasien sudah tidak terasa hangat</li> <li>- Pasien tampak aktif</li> </ul>	 Fika

		Menerapkan terapi relaksasi dengan kompres bawang merah dan minyak zaitun di bagian abdomen (Perut)	DS : - Pasien mengatakan perutnya sudah tidak mual lagi dan sudah mau makan. DO : - Tampak pucat dan lemas menurun - Nafsu makan pasien meningkat	
Jam 10.10 WIB		Orang tua pasien mengganti baju pasien yang basah	Pasien tampak kooperatif	
<b>5 Februari 2024,</b> Jam 08.00 WIB	1	Menerapkan kompres bawang merah dan minyak zaitun di bagian frontal (dahi), femoral (lipatan paha) dan aksila (ketiak)	DS : - Orang tua pasien mengatakan pasien sudah minta pulang terus katanya udah sehat DO : - $S = 36.0^{\circ}\text{C}$ - Kulit pasien sudah tidak terasa hangat - Pasien tampak aktif	fika
		Menerapkan terapi relaksasi dengan kompres bawang merah dan minyak zaitun di bagian abdomen (Perut)	DS : - Orang tua pasien mengatakan pasien makannya sudah banyak dan ngemil terus DO : - Tampak sudah tidak pucat dan tidak tiduran terus - Nafsu makan pasien membaik	
Jam 08.40 WIB		Orang tua pasien mengganti baju pasien yang basah	Pasien tampak kooperatif	

## EVALUASI KEPERAWATAN

Nama (Inisial) : An. B

Ruang : Bangsal Melati

Tanggal/Jam	No. Dx	SOAP	TTD
<b>3 Februari 2024, Jam 18.38 WIB</b>	1	<p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua pasien mengatakan pasien sudah tidak demam lagi.</li> <li>- Pasien mengatakan mau di kompres lagi biar cepat sembuh.</li> <li>- Pasien mengatakan perutnya sudah tidak mual</li> <li>- Orang tua pasien mengatakan pasien sudah mau makan dan meminta sendiri makanan yang pasien mau</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- S = 37.3 °C</li> <li>- Kulit pasien sudah tidak terasa hangat</li> <li>- Pasien tampak tenang dan nyaman</li> <li>- Pasien tampak berkeringat</li> <li>- Tampak pucat dan lemas menurun</li> <li>- Nafsu makan pasien meningkat</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah keperawatan hipertermia belum teratasi</p> <p><b>P :</b> Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitor suhu tubuh</li> <li>- Terapi relaksasi abdomen</li> <li>- Kompres bawang merah dan minyak zaitun</li> </ul>	 Fika

<b>4 Februari 2024,</b> Jam 11.00 WIB	1	<p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua pasien mengatakan semalam demam minta di kompres lagi dan pasien sudah mulai mau turun dari tempat tidur sudah tidak tidur terus tadi pagi juga minta jalan-jalan kedepan sambil disuapin makan</li> <li>- Pasien mengatakan perutnya sudah tidak mual lagi dan sudah mau makan</li> <li>- Orang tua pasien mengatakan pasien tampak nurut karena setelah di kompres dia merasa lebih enakan</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <math>S = 36.1^\circ\text{C}</math></li> <li>- Kulit pasien sudah tidak terasa hangat</li> <li>- Pasien tampak berkeringat</li> <li>- Tampak pucat dan lemas menurun</li> <li>- Nafsu makan pasien meningkat</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah keperawatan hipertermia berhubungan dengan proses penyakit belum teratasi</p> <p><b>P :</b> Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitor suhu tubuh</li> <li>- Terapi relaksasi abdomen</li> <li>- Kompres bawang merah dan minyak zaitun</li> </ul>	 Fika
<b>5 Februari 2024,</b> Jam 10.30 WIB	1	<p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua pasien mengatakan pasien sudah minta pulang terus katanya udah sehat.</li> <li>- Orang tua pasien mengatakan pasien makannya sudah banyak dan ngemil terus.</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <math>S = 36.0^\circ\text{C}</math></li> <li>- Kulit pasien sudah tidak terasa hangat</li> <li>- Pasien tampak aktif</li> <li>- Tampak sudah tidak pucat dan tidak tiduran terus</li> <li>- Nafsu makan pasien membaik</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah keperawatan hipertermia berhubungan dengan proses penyakit belum teratasi</p> <p><b>P :</b> Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitor suhu tubuh</li> <li>- Terapi relaksasi abdomen</li> <li>- Kompres bawang merah dan minyak zaitun</li> </ul>	 Fika

## **ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. F DENGAN DIAGNOSA MEDIS**

### **TYPHOID FEVER DI BANGSAL MELATI**

### **RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN**

Tanggal Pengkajian : Rabu, 14 Februari 2024

Tempat/Ruang : Bangsal Melati

Waktu Pengkajian : Jam 19.30 WIB

#### **A. IDENTITAS PASIEN**

Nama (Inisial) : An. F  
Tanggal Lahir/Usia : 14 Januari 2016/8 Tahun 1 Bulan 0 Hari  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : DK Mentaun Wetan, Maduretno, Buluspesantren  
Agama : Islam  
Suku : Jawa  
Pendidikan : SD  
Tanggal Masuk RS : 14 Februari 2024, Jam 11.00 WIB  
No. RM : 414194  
Diagnosa Medis : Typhoid Fever

#### **B. IDENTITAS PENANGGUNGJAWAB**

Nama Ayah (Inisial) : Tn. E  
Umur : 36 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : DK Mentaun Wetan, Maduretno, Buluspesantren  
Agama : Islam  
Suku : Jawa  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : PNS

Nama Ibu (Inisial) : Ny. S  
Umur : 29 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : DK Mentaun Wetan, Maduretno, Buluspesantren  
Agama : Islam  
Suku : Jawa  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

#### **C. KELUHAN UTAMA**

Ibu pasien mengeluh pasien demam naik turun sejak hari kemarin.

#### **D. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG**

Ibu pasien mengatakan semalam pasien baru dibawa tadi siang ke IGD RSUD dr. Soedirman Kebumen kemudian di rawat inap. Ibu pasien mengeluh pasien demam naik turun sejak hari kemarin. Pasien juga tidak bisa tidur dan selalu mengatakan tidak enak badan, tampak pucat dan lemas. Saat dilakukan pemeriksaan suhu didapatkan  $S = 38.1^{\circ}\text{C}$ .

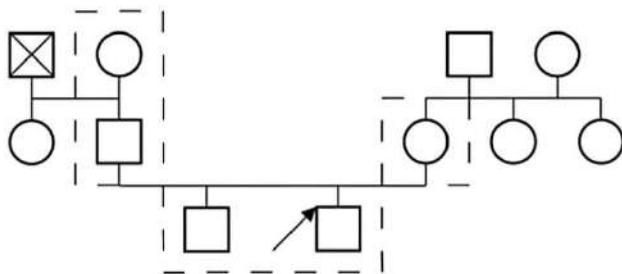
#### **E. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU**

Ibu pasien mengatakan anaknya biasanya hanya sakit biasa seperti batuk pilek dan terkadang juga demam hanya beli obat di apotek langsung sembuh. Pasien juga belum pernah dirawat di rumah sakit sebelumnya.

#### **F. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA**

Ibu pasien mengatakan dari keluarganya dan dari keluarga suami tidak ada yang mempunyai riwayat penyakit keturunan.

## G. GENOGRAM



Keterangan :

- : Laki – Laki Meninggal
- : Laki – Laki
- : Perempuan
- : Pasien
- : Hubungan
- : Tinggal Serumah

## H. RIWAYAT KELAHIRAN

Ibu pasien mengatakan pasien lahir usia kehamilan 37 minggu persalinan Spontan. Waktu lahir dengan BB = 2.600 gram dan TB = 39 cm, langsung menangis.

## I. RIWAYAT IMUNISASI DASAR

Ibu pasien mengatakan pasien sudah menjalani imunisasi lengkap yaitu : BGG, DPT, Hepatitis B, Polio, Campak dan Rubella

## J. RIWAYAT TUMBUH KEMBANG

Ibu dan ayah pasien mengatakan alhamdulillah tumbuh kembang pasien baik dari bayi sampai sekarang tidak ada keterbatasan.

## K. RIWAYAT PSIKOSOSIAL

- |                     |  |
|---------------------|--|
| Keadaan mental      | : Pasien seperti tidak nyaman                          |
| Adaptasi psikologis | : Pasien tidak bisa tidur                              |
| Masalah khusus      | : Pasien tampak tidak nyaman sehingga tidak bisa tidur |

## L. POLA FUNGSIONAL MENURUT GORDON

### 1. Pola Persepsi - Managemen Kesehatan

Ibu pasien mengatakan bahwa kesehatan itu penting ketika anaknya sakit keluarga saling merawat dan membelikan obat di apotek setelah anaknya demam 2 hari tidak membaik langsung dibawa ke rumah sakit.

### 2. Pola Nutrisi – Metabolik

Ibu pasien mengatakan pasien mau makan dan minum tetapi hanya sedikit.

### 3. Pola Eliminasi

Ibu pasien mengatakan tekstur BAB pasien lembek.

### 4. Pola Latihan – Aktivitas

Ibu pasien mengatakan pasien pindah posisi tidur terus berusaha agar bisa tidur.

### 5. Pola Kognitif Perseptual

Ibu pasien mengatakan pasien tidak ada masalah dengan penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan dan pengecapannya.

### 6. Pola Istirahat – Tidur

Ibu pasien mengatakan pasien sejak kemarin demam belum bisa tidur.

### 7. Pola Konsep Diri – Persepsi Diri

Ibu dan ayah pasien mengatakan anaknya pasti segera sembuh dan bisa bersekolah lagi.

### 8. Pola Peran dan Hubungan

Ibu pasien mengatakan pasien sangat dekat dengan keluarganya terutama dengan kedua orang tuanya.

### 9. Pola Reproduksi/Seksual

Ibu pasien mengatakan tidak ada kelainan dan semuanya normal.

### 10. Pola Pertahanan Diri (Coping – Toleransi Stres)

Ibu pasien mengatakan pasien mengeluh lemas dan tidak enak badan.

### 11. Pola Keyakinan dan Nilai

Ibu pasien mengatakan dalam keluarganya beragama islam termasuk pasien. Maka dari itu untuk kesembuhan pasien keluarganya selalu mendoakan ketika selesai sholat agar pasien sembuh dan sehat kembali.

## **M. PEMERIKSAAN FISIK**

Keadaan umum : Baik, Kesadaran : Compos mentis

BB/TB : 26 kg/118 cm

Tanda-tanda vital :

S = 38.1 °C

### **Kepala leher**

Kepala : Mesocephal, kulit bersih, tidak ada ketombe.

Mata : Kedua mata kanan dan kiri simetris, sklera tidak ikterik, konjungtiva tidak anemis, fungsi penglihatan masih cukup baik.

Hidung : Tidak ada pembesaran polip hidung, tidak ada penumpukan serumen, fungsi penciuman masih cukup baik.

Mulut : Tidak sumbing, tidak ada perdarahan gusi, gigi rapih dan tampak bersih

Telinga : Tidak ada nyeri, bersih tidak ada serumen, fungsi pendengaran masih cukup baik

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan limfe, tidak ada nyeri tekan

Masalah khusus : Tidak ada

### **Dada**

#### **Jantung**

Inspeksi : Simetris kiri dan kanan, tidak ada bekas luka, tidak ada pembesaran pada jantung

Palpasi : Tidak ada pembengkakan benjolan, tidak ada nyeri tekan

Perkusi : Pekak

Auskultasi : Bunyi I (lup) dan bunyi II (dup), tidak ada suara tambahan

### **Paru**

Inspeksi : Simetris kiri dan kanan pergerakan dinding dada

Palpasi	: Tidak teraba nyeri tekan, tidak ada pembengkakan
Perkusi	: Sonor
Auskultasi	: Vesikuler, tidak ada suara tambahan

### Abdomen

Inspeksi	: Tampak cekung, tidak terdapat lesi, tidak terdapat luka
Auskultasi	: Bising usus 16 kali/menit
Palpasi	: Ada nyeri tekan
Perkusi	: Timpani
Fungsi pencernaan	: Baik
Masalah khusus	: Tidak ada

### Ekstremitas

#### Ekstremitas atas :

Edema	= Tidak
Varises	= Tidak

Tangan sebelah kanan terpasang Infus Ringer Laktat 20 tpm

#### Ekstremitas bawah :

Edema	= Tidak
Varises	= Tidak

Reflek patella : (+) Ada

Masalah khusus : Tidak ada

## N. PEMERIKSAAN PENUNJANG

Tanggal : 14 Februari 2024 Jam : 13.08 WIB

PEMERIKSAAN	HASIL	SATUAN	NILAI RUJUKAN
Hemoglobin	13.3	g/dL	10.8 – 15.0
Leukosit	5.2	10 <sup>3</sup> /ul	4.5 – 13.5
Hematokrit	39	%	33 - 45
Eritrosit	5.2	10 <sup>6</sup> /uL	3.80 – 5.80
Trombosit	<b>L 178</b>	<b>10<sup>3</sup>/ul</b>	181 - 521
MCH	26	pg	22 - 34
MCHC	34	g/dL	32 - 36
MCV	76	fL	69 - 93
Eosinofil	<b>L 0.00</b>	<b>%</b>	1 - 5
Basofil	0.00	%	0 - 1

Netrofil	<b>L 47.39</b>	<b>%</b>	50 – 70
Limfosit	30.40	%	25 - 50
Monosit	<b>H 10.30</b>	<b>%</b>	1 - 6
Absolut Neutrofil Count	3.07	$10^3/\mu\text{l}$	1.80 – 8.00
Absolut Limfosit Count	1.57	$10^3/\mu\text{l}$	0.9 – 5.2
Neutrofil Limfosit Rasio	1.96		
Gula Darah Sewaktu	<b>L 62</b>	<b>mg/dL</b>	80 – 110

### Widal

S. TYPHI O	POS 1/80	Negatif
S. TYPHI H	Negatif	Negatif
S. PARATYPHI O - A	Negatif	Negatif
S. PARATYPHI O - B	Negatif	Negatif

## O. PROGRAM TERAPI

1. Infus Ringer Laktat 20 tpm
2. Injeksi Paracetamol 300 mg/8 jam
3. Injeksi Ondansentron 2 mg/12 jam
4. Injeksi Ceftriaxon 650 mg/12 jam

## ANALISA DATA

Tanggal/Jam	Data Fokus	Problem	Etiologi
14 Februari 2024, Jam 19.30 WIB	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu pasien mengeluh anaknya demam naik turun sejak hari kemarin.</li> <li>- Pasien juga tidak bisa tidur dan selalu mengatakan tidak enak badan.</li> </ul> <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- S = 38.1 °C</li> <li>- Kulit pasien terasa hangat</li> <li>- Pasien tampak pucat dan lemas</li> </ul>	Hipertermia (D.0130)	Proses Penyakit

### Prioritas Diagnosa Keperawatan :

1. Hipertermia b.d proses penyakit (D.0130)

## INTERVENSI KEPERAWATAN

Tanggal/Jam	No. Dx	Tujuan	Intervensi	TTD
14 Februari 2024, Jam 19.30 WIB	1	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan masalah teratasi dengan kriteria hasil :</p> <p style="text-align: center;"><b>Termoregulasi (L.14134)</b></p> <p>Pucat menurun (5) Suhu tubuh membaik (5) Suhu kulit membaik (5)</p>	<p><b>Manajemen Hipertermia (L.15506)</b></p> <p>a. Monitor suhu tubuh b. Sediakan lingkungan yang dingin c. Longgarkan atau lepaskan pakaian d. <b>Lakukan pendinginan eksternal</b> (mis. selimut hipotermia atau kompres dingin pada dahi, leher, dada, abdomen, aksila) e. Anjurkan tirah baring</p>	 Fika

## IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama (Inisial) : An. F

Ruang : Bangsal Melati

Tanggal/Jam	No. Dx	Implementasi	Evaluasi Formatif	TTD
14 Februari 2024, Jam 20.00 WIB	1	Menerapkan kompres bawang merah dan minyak zaitun di bagian frontal (dahi), femoral (lipatan paha) dan aksila (ketiak)	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua pasien mengatakan pasien sudah tidak demam lagi dan keringat pasien keluar banyak baru ini setelah dikompres.</li> </ul>	 Fika

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua pasien mengatakan setelah dikompres pasien sudah mulai bisa tidur anteng.</li> <li>- Pasien mengatakan mau di kompres lagi.</li> </ul> <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <math>S = 36.7 \text{ } ^\circ\text{C}</math></li> <li>- Kulit pasien sudah tidak terasa hangat</li> <li>- Tampak pucat dan lemas menurun</li> <li>- Pasien tampak berkeringat</li> </ul>	
Jam 20.40 WIB			Orang tua pasien mengganti baju pasien yang basah	Pasien tampak kooperatif
<b>15 Februari 2024,</b> Jam 14.50 WIB	1		Menerapkan kompres bawang merah dan minyak zaitun di bagian frontal (dahi), femoral (lipatan paha) dan aksila (ketiak)	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua pasien mengatakan semalam pasien tidur dengan pulas sampai pagi tidak demam tetapi siangnya malah yang demam lagi dan sekarang sudah turun setelah dikompres.</li> </ul> <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <math>S = 36.2 \text{ } ^\circ\text{C}</math></li> <li>- Kulit pasien sudah tidak terasa hangat</li> <li>- Tampak pucat dan lemas menurun</li> <li>- Pasien tampak sudah bisa tidur</li> </ul>
Jam 15.30 WIB			Orang tua pasien mengganti baju pasien yang basah	Pasien tampak kooperatif
<b>16 Februari 2024,</b> Jam 09.15 WIB	1		Menerapkan kompres bawang merah dan minyak zaitun di bagian frontal (dahi), femoral (lipatan	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua pasien mengatakan pasien sudah tidak demam lagi semoga besok sudah boleh pulang.</li> </ul> <p>DO :</p>

		paha) dan aksila (ketiak)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <math>S = 36.1 \text{ } ^\circ\text{C}</math></li> <li>- Kulit pasien sudah tidak terasa hangat</li> <li>- Tampak pucat dan lemas menurun</li> <li>- Pasien sudah bisa tidur normal seperti biasanya</li> </ul>	
Jam 10.00 WIB		Orang tua pasien mengganti baju pasien yang basah	Pasien tampak kooperatif	

### EVALUASI KEPERAWATAN

Nama (Inisial) : An. F

Ruang : Bangsal Melati

Tanggal/Jam	No. Dx	SOAP	TTD
<b>14 Februari 2024, Jam 21.30 WIB</b>	1	<p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua pasien mengatakan pasien sudah tidak demam lagi dan keringat pasien keluar banyak baru ini setelah dikompres.</li> <li>- Orang tua pasien mengatakan setelah dikompres pasien sudah mulai bisa tidur anteng.</li> <li>- Pasien mengatakan mau di kompres lagi.</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <math>S = 36.7 \text{ } ^\circ\text{C}</math></li> <li>- Kulit pasien sudah tidak terasa hangat</li> <li>- Tampak pucat dan lemas menurun</li> <li>- Pasien tampak berkeringat</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah keperawatan hipertermia berhubungan dengan proses penyakit belum teratasi</p> <p><b>P :</b> Lanjutkan intervensi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitor suhu tubuh</li> <li>- Kompres bawang merah dan minyak zaitun</li> </ul> </p>	 Fika

<b>15 Februari 2024,</b> Jam 16.30 WIB	1	<p>S : - Orang tua pasien mengatakan semalam pasien tidur dengan pulas sampai pagi tidak demam tetapi siangnya malah yang demam lagi dan sekarang sudah turun setelah dikompres.</p> <p>O : - <math>S = 36.2 \text{ }^{\circ}\text{C}</math>            - Kulit pasien sudah tidak terasa hangat            - Tampak pucat dan lemas menurun            - Pasien tampak sudah bisa tidur</p> <p>A : Masalah keperawatan hipertermia berhubungan dengan proses penyakit belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitor suhu tubuh</li> <li>- Kompres bawang merah dan minyak zaitun</li> </ul>	 Fika
<b>16 Februari 2024,</b> Jam 11.00 WIB	1	<p>S : - Orang tua pasien mengatakan pasien sudah tidak demam lagi semoga besok sudah boleh pulang</p> <p>O : - <math>S = 36.1 \text{ }^{\circ}\text{C}</math>            - Kulit pasien sudah tidak terasa hangat            - Tampak pucat dan lemas menurun            - Pasien sudah bisa tidur normal seperti biasanya</p> <p>A : Masalah keperawatan hipertermia berhubungan dengan proses penyakit belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitor suhu tubuh</li> <li>- Terapi relaksasi abdomen</li> <li>- Kompres bawang merah dan minyak zaitun</li> </ul>	 Fika

# **ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. Y DENGAN DIAGNOSA MEDIS**

## **TYPHOID FEVER DI BANGSAL MELATI**

### **RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN**

Tanggal Pengkajian : Selasa, 20 Februari 2024

Tempat/Ruang : Bangsal Melati

Waktu Pengkajian : Jam 08.37 WIB

#### **A. IDENTITAS PASIEN**

Nama (Inisial) : An. Y  
Tanggal Lahir/Usia : 09 Februari 2018/5 Tahun 0 Bulan 11 Hari  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Karangwidara, Tanjungmeru, Kutowinangun  
Agama : Islam  
Suku : Jawa  
Pendidikan : Belum Sekolah  
Tanggal Masuk RS : 20 Februari 2024, Jam 01.47 WIB  
No. RM : 837922  
Diagnosa Medis : Typhoid Fever

#### **B. IDENTITAS PENANGGUNGJAWAB**

Nama Ayah (Inisial) : Tn. H  
Umur : 29 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Karangwidara, Tanjungmeru, Kutowinangun  
Agama : Islam  
Suku : Jawa  
Pendidikan : SMK  
Pekerjaan : Buruh

Nama Ibu (Inisial) : Ny. M  
Umur : 27 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Karangwidara, Tanjungmeru, Kutowinangun  
Agama : Islam  
Suku : Jawa  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

#### **C. KELUHAN UTAMA**

Ibu pasien mengeluh pasien demam naik turun selama 4 hari.

#### **D. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG**

Ibu pasien mengatakan semalam pasien dibawa ke IGD RSUD dr. Soedirman Kebumen kemudian di rawat inap. Ibu pasien mengeluh pasien demam naik turun selama 4 hari. Pasien tidak nafsu makan dan selalu mengatakan ingin muntah, tampak pucat dan lemas. Saat dilakukan pemeriksaan suhu didapatkan  $39.0^{\circ}\text{C}$ .

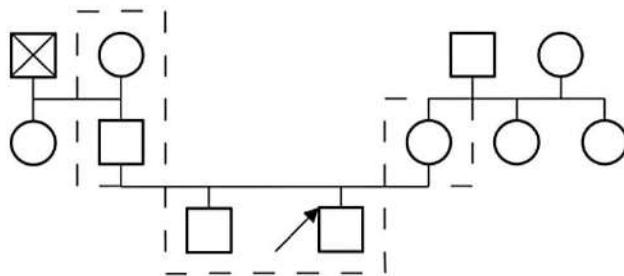
#### **E. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU**

Ibu pasien mengatakan pasien biasanya hanya sakit biasa seperti batuk pilek dan terkadang juga demam hanya beli obat di apotek dan dikompres langsung sembuh.

#### **F. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA**

Ibu pasien mengatakan ibu dari suaminya mempunyai riwayat penyakit DM.

## G. GENOGRAM



Keterangan :

- : Laki – Laki Meninggal
- : Laki – Laki
- : Perempuan
- : Pasien
- : Hubungan
- : Tinggal Serumah

## H. RIWAYAT KELAHIRAN

Ibu pasien mengatakan pasien lahir usia kehamilan 32 minggu persalinan Spontan. Waktu lahir dengan BB = 2.300 gram dan TB = 33 cm, langsung menangis.

## I. RIWAYAT IMUNISASI DASAR

Ibu pasien mengatakan pasien sudah menjalani imunisasi lengkap yaitu : BGG, DPT, Hepatitis B, Polio, Campak dan Rubella

## J. RIWAYAT TUMBUH KEMBANG

Ibu dan ayah pasien mengatakan tumbuh kembang pasien baik dari bayi sampai sekarang tidak ada keterbatasan.

## K. RIWAYAT PSIKOSOSIAL

- |                     |  |
|---------------------|--|
| Keadaan mental      | : Pasien tampak lemas                        |
| Adaptasi psikologis | : Pasien tampak minta digendong terus        |
| Masalah khusus      | : Pasien tampak lemas dan aktivitas terbatas |

## L. POLA FUNGSIONAL MENURUT GORDON

### 1. Pola Persepsi - Managemen Kesehatan

Ibu pasien mengatakan bahwa kesehatan itu penting ketika anaknya sakit keluarga saling merawat dan membelikan obat di apotek setelah dirasa beberapa hari tidak membaik langsung dibawa ke rumah sakit.

### 2. Pola Nutrisi – Metabolik

Ibu pasien mengatakan pasien tidak nafsu makan karena mual.

### 3. Pola Eliminasi

Ibu pasien mengatakan tekstur BAB pasien cair.

### 4. Pola Latihan – Aktivitas

Ibu pasien mengatakan pasien lebih sering minta gendong selama sakit.

### 5. Pola Kognitif Perseptual

Ibu pasien mengatakan pasien tidak ada masalah dengan penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan dan pengecapannya.

### 6. Pola Istirahat – Tidur

Ibu pasien mengatakan pasien lebih tidur terus dan jika ingin keluar pasien akan meminta gendong.

### 7. Pola Konsep Diri – Persepsi Diri

Ibu dan ayah pasien mengatakan anaknya pasti segera sembuh.

### 8. Pola Peran dan Hubungan

Ibu pasien mengatakan pasien sangat dekat dengan keluarganya terutama dengan kedua orang tuanya.

### 9. Pola Reproduksi/Seksual

Ibu pasien mengatakan tidak ada kelainan dan semuanya normal.

### 10. Pola Pertahanan Diri (Coping – Toleransi Stres)

Ibu pasien mengatakan pasien mengeluh lemas dan selalu meminta gendong.

### 11. Pola Keyakinan dan Nilai

Ibu pasien mengatakan dalam keluarganya beragama islam termasuk pasien. Maka dari itu untuk kesembuhan pasien keluarganya selalu mendoakan ketika selesai sholat agar pasien sembuh dan sehat kembali.

## **M. PEMERIKSAAN FISIK**

Keadaan umum : Baik, Kesadaran : Compos mentis

BB/TB : 13,5 kg/92 cm

Tanda-tanda vital :

S = 39.0 °C

### **Kepala leher**

Kepala : Mesocephal, kulit bersih, tidak ada ketombe.

Mata : Kedua mata kanan dan kiri simetris, sklera tidak ikterik, konjungtiva tidak anemis, fungsi penglihatan masih cukup baik.

Hidung : Tidak ada pembesaran polip hidung, tidak ada penumpukan serumen, fungsi penciuman masih cukup baik.

Mulut : Tidak sumbing, tidak ada perdarahan gusi, gigi rapih dan tampak bersih

Telinga : Tidak ada nyeri, bersih tidak ada serumen, fungsi pendengaran masih cukup baik

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan limfe, tidak ada nyeri tekan

Masalah khusus : Tidak ada

### **Dada**

#### **Jantung**

Inspeksi : Simetris kiri dan kanan, tidak ada bekas luka, tidak ada pembesaran pada jantung

Palpasi : Tidak ada pembengkakan benjolan, tidak ada nyeri tekan

Perkusi : Pekak

Auskultasi : Bunyi I (lup) dan bunyi II (dup), tidak ada suara tambahan

### **Paru**

Inspeksi : Simetris kiri dan kanan pergerakan dinding dada

Palpasi	: Tidak teraba nyeri tekan, tidak ada pembengkakan
Perkusi	: Sonor
Auskultasi	: Vesikuler, tidak ada suara tambahan

### Abdomen

Inspeksi	: Tampak cekung, tidak terdapat lesi, tidak terdapat luka
Auskultasi	: Bising usus 16 kali/menit
Palpasi	: Ada nyeri tekan
Perkusi	: Timpani
Fungsi pencernaan	: Mual dan muntah setiap makan dan minum
Masalah khusus	: Mual

### Ekstremitas

#### Ekstremitas atas :

Edema	= Tidak
Varises	= Tidak
Tangan sebelah kanan terpasang Infus Ringer Laktat 12 tpm	

#### Ekstremitas bawah :

Edema	= Tidak
Varises	= Tidak
Reflek patella	: (+) Ada
Masalah khusus	: Tidak ada

## N. PEMERIKSAAN PENUNJANG

Tanggal : 20 Februari 2024 Jam : 02.40 WIB

PEMERIKSAAN	HASIL	SATUAN	NILAI RUJUKAN
Hemoglobin	12.5	g/dL	10.8 – 15.0
Leukosit	10.3	10 <sup>3</sup> /ul	4.5 – 13.5
Hematokrit	39	%	33 - 45
Eritrosit	4.8	10 <sup>6</sup> /uL	3.80 – 5.80
Trombosit	372	10 <sup>3</sup> /ul	181 - 521
MCH	26	pg	22 - 34
MCHC	32	g/dL	32 - 36
MCV	80	fL	69 - 93
Eosinofil	<b>L 0.00</b>	%	1 - 5
Basofil	0.30	%	0 - 1

Netrofil	<b>H 72.90</b>	<b>%</b>	50 – 70
Limfosit	<b>L 15.70</b>	<b>%</b>	25 - 50
Monosit	<b>H 11.10</b>	<b>%</b>	1 - 6
Absolut Neutrofil Count	7.50	10 <sup>3</sup> /ul	1.80 – 8.00
Absolut Limfosit Count	1.62	10 <sup>3</sup> /ul	0.9 – 5.2
Neutrofil Limfosit Rasio	1.63		
Gula Darah Sewaktu	<b>L 59</b>	<b>mg/dL</b>	80 – 110

### **Widal**

S. TYPHI O	POS 1/80	Negatif
S. TYPHI H	Negatif	Negatif
S. PARATYPHI O - A	Negatif	Negatif
S. PARATYPHI O - B	Negatif	Negatif

## **O. PROGRAM TERAPI**

1. Infus Ringer Laktat 12 tpm
2. Injeksi Paracetamol 150 mg/6 jam
3. Injeksi Ondansentron 2 mg/12 jam
4. Injeksi Ceftriaxon 350 mg/12 jam

## **ANALISA DATA**

<b>Tanggal/Jam</b>	<b>Data Fokus</b>	<b>Problem</b>	<b>Etiologi</b>
20 Februari 2024, Jam 08.37 WIB	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu pasien mengeluh pasien demam naik turun selama 4 hari.</li> <li>- Pasien tidak nafsu makan dan selalu mengatakan ingin muntah.</li> </ul> <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- S = 39.0 °C</li> <li>- Kulit pasien terasa hangat</li> <li>- Pasien tampak pucat dan lemas</li> <li>- Pasien tampak sering digendong</li> </ul>	Hipertermia (D.0130)	Proses Penyakit

### **Prioritas Diagnosa Keperawatan :**

1. Hipertermia b.d proses penyakit (D.0130)

## INTERVENSI KEPERAWATAN

Tanggal/Jam	No. Dx	Tujuan	Intervensi	TTD
20 Februari 2024, Jam 08.37 WIB	1	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan masalah teratasi dengan kriteria hasil :</p> <p style="text-align: center;"><b>Termoregulasi (L.14134)</b></p> <p>Pucat menurun (5) Suhu tubuh membaik (5) Suhu kulit membaik (5)</p>	<p><b>Manajemen Hipertermia (L.15506)</b></p> <p>a. Monitor suhu tubuh b. Sediakan lingkungan yang dingin c. Longgarkan atau lepaskan pakaian d. <b>Lakukan pendinginan eksternal</b> (mis. selimut hipotermia atau kompres dingin pada dahi, leher, dada, abdomen, aksila) e. Anjurkan tirah baring</p>	 Fika

## IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama (Inisial) : An. Y

Ruang : Bangsal Melati

Tanggal/Jam	No. Dx	Implementasi	Evaluasi Formatif	TTD
20 Februari 2024, Jam 09.00 WIB	1	Menerapkan kompres bawang merah dan minyak zaitun di bagian frontal (dahi), femoral (lipatan paha) dan aksila (ketiak)	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua pasien mengatakan tidak apa-apa jika anaknya akan dilakukan kompres lagi.</li> </ul> <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <math>S = 37.2^{\circ}\text{C}</math></li> </ul>	 Fika

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kulit pasien sudah tidak terasa hangat</li> <li>- Pasien tampak tenang dan nyaman</li> <li>- Pasien tampak berkeringat</li> </ul>	
			<p>Menerapkan terapi relaksasi dengan kompres bawang merah dan minyak zaitun di bagian abdomen (Perut)</p> <p>DS :  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan suka dikompres</li> </ul> DO :  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien masih tampak pucat dan lemas</li> </ul> </p>	
Jam 09.40 WIB			<p>Membantu mengganti baju pasien yang basah</p> <p>Pasien tampak kooperatif</p>	
Jam 22.10 WIB	1		<p>Menerapkan kompres bawang merah dan minyak zaitun di bagian frontal (dahi), femoral (lipatan paha) dan aksila (ketiak)</p> <p>DS :  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua pasien mengatakan pasien sudah tidak demam lagi setelah dikompres</li> </ul> DO :  <ul style="list-style-type: none"> <li>- S = 36.6 °C</li> <li>- Kulit pasien sudah tidak terasa hangat</li> <li>- Pasien tampak tenang dan nyaman</li> <li>- Pasien tampak berkeringat</li> </ul> </p>	
			<p>Menerapkan terapi relaksasi dengan kompres bawang merah dan minyak zaitun di bagian abdomen (Perut)</p> <p>DS :  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan perutnya sudah tidak mual</li> </ul> DO :  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tampak pucat dan lemas menurun</li> <li>- Nafsu makan pasien meningkat</li> </ul> </p>	
Jam 22.50 WIB			<p>Membantu mengganti baju pasien yang basah</p> <p>Pasien tampak kooperatif</p>	
<b>21 Februari 2024,</b> Jam 15.30 WIB	1		<p>Menerapkan kompres bawang merah dan minyak zaitun di bagian frontal (dahi), femoral (lipatan</p> <p>DS :  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua pasien mengatakan pasien sudah tidak demam lagi dan sudah tidak minta gendong terus</li> </ul> </p>	 Fika

		paha) dan aksila (ketiak)	DO : - S = 36.0 °C - Kulit pasien sudah tidak terasa hangat	
		Menerapkan terapi relaksasi dengan kompres bawang merah dan minyak zaitun di bagian abdomen (Perut)	DS : - Pasien mengatakan perutnya sudah tidak mual lagi dan sudah mau makan DO : - Tampak pucat dan lemas menurun - Nafsu makan pasien meningkat	
Jam 16.10 WIB		Orang tua pasien mengganti baju pasien yang basah	Pasien tampak kooperatif	

### EVALUASI KEPERAWATAN

Nama (Inisial) : An. Y

Ruang : Bangsal Melati

Tanggal/Jam	No. Dx	SOAP	TTD
20 Februari 2024, Jam 23.40 WIB	1	<p>S : - Orang tua pasien mengatakan pasien sudah tidak demam lagi setelah dikompres - Pasien mengatakan perutnya sudah tidak mual</p> <p>O : - S = 36.6 °C - Kulit pasien sudah tidak terasa hangat - Pasien tampak tenang dan nyaman - Pasien tampak berkeringat - Tampak pucat dan lemas menurun - Nafsu makan pasien meningkat</p> <p>A : Masalah keperawatan hipertermia belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi - Monitor suhu tubuh</p>	 Fika

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terapi relaksasi abdomen</li> <li>- Kompres bawang merah dan minyak zaitun</li> </ul>	
<b>21 Februari 2024,</b> Jam 17.00 WIB	1	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua pasien mengatakan pasien sudah tidak demam lagi dan sudah tidak minta gendong terus</li> <li>- Pasien mengatakan perutnya sudah tidak mual lagi dan sudah mau makan</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- S = 36.0 °C</li> <li>- Kulit pasien sudah tidak terasa hangat</li> <li>- Tampak pucat dan lemas menurun</li> <li>- Nafsu makan pasien meningkat</li> </ul> <p>A : Masalah keperawatan hipertermia berhubungan dengan proses penyakit belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitor suhu tubuh</li> <li>- Terapi relaksasi abdomen</li> <li>- Kompres bawang merah dan minyak zaitun</li> </ul>	 Fika

**LEMBAR OBSERVASI**  
**PERUBAHAN SUHU SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN**  
**KOMPRES BAWANG MERAH DAN MINYAK ZAITUN**

Tanggal/Jam	Pasien 1 (An. B)		Petugas
	Sebelum (°C)	Sesudah (°C)	
<b>3 Februari 2024,</b> Jam 16.15 s/d 16.45 WIB	40.2 °C	37.3 °C	Peneliti
<b>4 Februari 2024,</b> Jam 02.00 s/d 02.30 WIB	39.1 °C	36.6 °C	Keluarga Pasien
Jam 09.30 s/d 10.00 WIB	37.8 °C	36.1 °C	Peneliti
<b>5 Februari 2024,</b> Jam 08.00 s/d 08.30 WIB	37.5 °C	36.0 °C	Peneliti

Hasil observasi dilakukan menggunakan alat termometer digital untuk mengukur suhu pada pasien.

**LEMBAR OBSERVASI**  
**PERUBAHAN SUHU SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN**  
**KOMPRES BAWANG MERAH DAN MINYAK ZAITUN**

Tanggal/Jam	Pasien 2 (An. F)		Petugas
	Sebelum (°C)	Sesudah (°C)	
<b>14 Februari 2024,</b> Jam 20.00 s/d 20.30 WIB	38.1 °C	36.7 °C	Peneliti
<b>15 Februari 2024,</b> Jam 14.50 s/d 15.20 WIB	37.8 °C	36.2 °C	Peneliti
<b>16 Februari 2024,</b> Jam 09.15 s/d 09.45 WIB	37.6 °C	36.1 °C	Peneliti

Hasil observasi dilakukan menggunakan alat termometer digital untuk mengukur suhu pada pasien.

**LEMBAR OBSERVASI**  
**PERUBAHAN SUHU SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN**  
**KOMPRES BAWANG MERAH DAN MINYAK ZAITUN**

<b>Tanggal/Jam</b>	<b>Pasien 3 (An. Y)</b>		<b>Petugas</b>
	<b>Sebelum</b> (°C)	<b>Sesudah</b> (°C)	
<b>20 Februari 2024,</b> Jam 09.00 s/d 09.30 WIB	39.0 °C	37.2 °C	Peneliti
Jam 22.10 s/d 22.40 WIB	38.1 °C	36.6 °C	Peneliti
<b>21 Februari 2024,</b> Jam 15.30 s/d 16.00 WIB	37.6 °C	36.0 °C	Peneliti
<b>22 Februari 2024</b>	-	-	-

Hasil observasi dilakukan menggunakan alat termometer digital untuk mengukur suhu pada pasien.

**LEMBAR CHECKLIS OBSERVASI**  
**PENERAPAN KOMPRES BAWANG MERAH DAN MINYAK ZAITUN**

Nama (Inisial) : An. B

Umur : 6 Tahun 1 Bulan 20 hari

Jenis Kelamin : Laki-Laki

No.	Aspek Yang Dinilai	Dilakukan (✓)	Tidak Dilakukan (✗)
1.	Cuci tangan	✓	
2.	Ukur suhu tubuh anak menggunakan termometer digital	✓	
3.	Catat hasil dari pengukuran suhu tubuh anak	✓	
4.	Buka baju anak secara perlahan dibagaian yang akan dikompres	✓	
5.	Menempelkan kompresan kassa yang sudah dimasukkan parutan bawang merah dan campuran minyak zaitun pada frontal (dahi) dengan ukuran 4x6 cm, 2 femoral (lipatan paha) dan 2 aksila (ketiak) dengan ukuran 2x4 cm	✓	
6.	Tutup kembali pakaian anak	✓	
7.	Tunggu 30 menit dengan melihat jam	✓	
8.	Ukur kembali suhu tubuh anak menggunakan termometer digital	✓	
9.	Catat hasil pengukuran suhu setelah penerapan kompres bawang merah dan minyak zaitun	✓	
10.	Ambil kompresan, setelah itu di bersihkan dengan tisu basah di bagian bekas kompresan	✓	
11.	Ganti baju anak dan rapikan	✓	

**LEMBAR CHECKLIS OBSERVASI**  
**PENERAPAN KOMPRES BAWANG MERAH DAN MINYAK ZAITUN**

Nama (Inisial) : An. F

Umur : 8 Tahun 1 Bulan 0 Hari

Jenis Kelamin : Laki-Laki

No.	Aspek Yang Dinilai	Dilakukan (✓)	Tidak Dilakukan (✗)
1.	Cuci tangan	✓	
2.	Ukur suhu tubuh anak menggunakan termometer digital	✓	
3.	Catat hasil dari pengukuran suhu tubuh anak	✓	
4.	Buka baju anak secara perlahan dibagaian yang akan dikompres	✓	
5.	Menempelkan kompresan kassa yang sudah dimasukkan parutan bawang merah dan campuran minyak zaitun pada frontal (dahi) dengan ukuran 4x6 cm, 2 femoral (lipatan paha) dan 2 aksila (ketiak) dengan ukuran 2x4 cm	✓	
6.	Tutup kembali pakaian anak	✓	
7.	Tunggu 30 menit dengan melihat jam	✓	
8.	Ukur kembali suhu tubuh anak menggunakan termometer digital	✓	
9.	Catat hasil pengukuran suhu setelah penerapan kompres bawang merah dan minyak zaitun	✓	
10.	Ambil kompresan, setelah itu di bersihkan dengan tisu basah di bagian bekas kompresan	✓	
11.	Ganti baju anak dan rapikan	✓	

**LEMBAR CHECKLIS OBSERVASI**  
**PENERAPAN KOMPRES BAWANG MERAH DAN MINYAK ZAITUN**

Nama (Inisial) : An. Y

Umur : 5 Tahun 0 Bulan 11 Hari

Jenis Kelamin : Perempuan

No.	Aspek Yang Dinilai	Dilakukan (✓)	Tidak Dilakukan (✗)
1.	Cuci tangan	✓	
2.	Ukur suhu tubuh anak menggunakan termometer digital	✓	
3.	Catat hasil dari pengukuran suhu tubuh anak	✓	
4.	Buka baju anak secara perlahan dibagaian yang akan dikompres	✓	
5.	Menempelkan kompresan kassa yang sudah dimasukkan parutan bawang merah dan campuran minyak zaitun pada frontal (dahi) dengan ukuran 4x6 cm, 2 femoral (lipatan paha) dan 2 aksila (ketiak) dengan ukuran 2x4 cm	✓	
6.	Tutup kembali pakaian anak	✓	
7.	Tunggu 30 menit dengan melihat jam	✓	
8.	Ukur kembali suhu tubuh anak menggunakan termometer digital	✓	
9.	Catat hasil pengukuran suhu setelah penerapan kompres bawang merah dan minyak zaitun	✓	
10.	Ambil kompresan, setelah itu di bersihkan dengan tisu basah di bagian bekas kompresan	✓	
11.	Ganti baju anak dan rapikan	✓	

## PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah Peneliti berasal dari Institusi/Jurusan/Program Studi Keperawatan Program Diploma III Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul **“Asuhan Keperawatan pada Anak Typhoid dengan Masalah Utama Hipertermia dengan Penerapan Kompres Bawang Merah dan Minyak Zaitun di RSUD dr. Soedirman Kebumen”**.
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah penerapan kompres bawang merah dan minyak zaitun yang dapat memberi manfaat berupa menurunkan demam pada pasien anak dengan demam typhoid, penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari dan penerapan dilakukan hanya pada saat anak mengalami demam.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 30 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor HP : 0895378218243

PENELITI



Fika Nur Fariyah

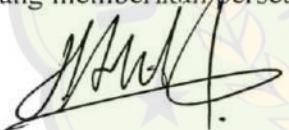
**INFORMED CONSENT**  
**(Persetujuan Menjadi Partisipan)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Fika Nur Fariyah dengan judul **“Asuhan Keperawatan pada Anak Typhoid dengan Masalah Utama Hipertermia dengan Penerapan Kompres Bawang Merah dan Minyak Zaitun di RSUD dr. Soedirman Kebumen”**.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Kebumen, 3.. Februari 2024

Yang memberikan persetujuan



(.....  
**KHABIB**.....)

Saksi



(.....  
**Mai Yunah**.....)

Kebumen, .3. Februari 2024

Peneliti



(Fika Nur Fariyah)

## INFORMED CONSENT

### (Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Fika Nur Fariyah dengan judul **“Asuhan Keperawatan pada Anak Typhoid dengan Masalah Utama Hipertermia dengan Penerapan Kompres Bawang Merah dan Minyak Zaitun di RSUD dr. Soedirman Kebumen”**.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Kebumen, 19. Februari 2024

Yang memberikan persetujuan

Saksi

(Siti Hertati) (Fauzan)

Kebumen, 19. Februari 2024

Peneliti

(f. f)

(Fika Nur Fariyah)

INFORMED CONSENT  
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Fika Nur Fariyah dengan judul **“Asuhan Keperawatan pada Anak Typhoid dengan Masalah Utama Hipertermia dengan Penerapan Kompres Bawang Merah dan Minyak Zaitun di RSUD dr. Soedirman Kebumen”**.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Kebumen, 20 Februari 2024

Yang memberikan persetujuan



(HARI PYRWANTO)

Saksi



(MARIYAM)

Kebumen, 20 Februari 2024

Peneliti



(Fika Nur Fariyah)

## DOKUMENTASI



Pengompresan yang sudah siap digunakan diletakkan di dalam tempat yang tertutup.



Pasien 1 (An. B)



Pasien 2 (An. F)



Pasien 3 (An. Y)



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III**

**LEMBAR KONSULTASI**

**BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Fika Nur Fariyah

NIM : 2021010034

Nama Pembimbing : Ning Iswati, S.Kep., Ns., M.Kep

No.	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	25 Oktober 2023	- Konsul Tema dan Judul - Acc Tema dan Judul	(f) <u>MF</u>	f
2.	9 November 2023	Konsul BAB I dan II	(f) <u>MF</u>	f
3.	23 November 2023	- Revisi BAB I dan II - Konsul BAB III	(f) <u>MF</u>	f
4.	25 November 2023	Acc BAB I, II, dan III	(f) <u>MF</u>	f
5.	18 Januari 2024	Revisi BAB I, II dan III	(f) <u>MF</u>	f
6.	26 Januari 2024	Revisi BAB I, II dan III	(f) <u>MF</u>	f
7.	1 Februari 2024	- Revisi BAB I, II, dan III - Acc BAB I, II, dan III	(f) <u>MF</u>	f



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III**

8.	30 Maret 2024	Konsul BAB IV dan V	(f) f	f
9.	23 April 2024	Revisi BAB I, II, III, IV, dan V	(f) f	f
10.	25 April 2024	- Revisi BAB I, II, III, IV dan V - Acc BAB I, II, dan III - Konsul Abstrak	(f) f	f
11.	26 April 2024	- Revisi BAB IV dan V - Revisi Abstrak - Acc BAB IV dan V - Acc Abstrak	(f) f	f
12.	14 Mei 2024	Revisi Abstrak dan BAB I-V	(f) f	f
13.	17 Mei 2024	Revisi Abstrak dan BAB I-V	(f) f	f
14.	21 Mei 2024	Acc Abstrak dan BAB I-V	(f) f	f

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III**

**LEMBAR KONSULTASI**

**BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Fika Nur Fariyah

NIM : 2021010034

Nama Pembimbing : Muhammad As'ad, M.Pd

No.	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	15 Mei 2024	Konsul Abstrak Bahasa Inggris	(f) Hendri	(f) Hendri
2.	17 Mei 2024	Revisi Abstrak Bahasa Inggris	(f) Hendri	(f) Hendri
3.	21 Mei 2024	Acc Abstrak Bahasa Inggris	(f) Hendri	(f) Hendri

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)